

**PENERAPAN RESTORATIVE JUSTICE TERHADAP
TINDAK PIDANA PENCURIAN SEPEDA MOTOR YANG
DILAKUKAN OLEH ANAK**

(Studi Kasus di Polresta Kupang Kota)



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh
gelar Sarjana Hukum**

Oleh

KEVIN LOGEN BOELAN

22310067

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA**

KUPANG

2026

DEKLARASI / PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kevin Logen Boelan

Nim : 22310067

Alamat : Jl. komodo RT/RW 001/001 Kel. Bakunase 2 Kec. Kota Raja
Kota Kupang

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Kupang,2026

Penulis



KEVIN LOGEN BOELAN

NIM: 22310067

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ditandatangani dan dicatatkan di hadapan Dewan Pengaji

Kepada 16 Mei 2022

PEMBIMBING I



Dr. Yanto Melkianus P Ekon, SH., M.HUM

NUPTK : 7862752653430072

PEMBIMBING II



Elty Novelina Silaban SH., M.HUM

NUPTK : 7426744646230073



**UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
FAKULTAS HUKUM**

Jl. Adisucipto 147, Oesapa, Kupang – NTT, Telp: +62 380 881584 dan +62 380881050
Fax: +62 380 881677, Email: admin@ukaw.ac.id/ukaw_kupang@yahoo.co.id

BERITA ACARA UJIAN

Pada hari ini Kamis Tanggal 16 Bulan Juli Tahun 2026 telah diselenggarakan Ujian Skripsi/Komprehensif bertempat di Kampus Universitas Kristen Artha Wacana Kupang dan dinyatakan **LULUS** Mahasiswa sebagai berikut :

NAMA : Kevin Logen Boelan
NIM : 22310067
PTS : UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
JUDUL : Penerapan Restorative Justice Terhadap Tindak Pidana
Pencurian Sepeda Motor Yang Dilakukan Oleh Anak
(Studi Kasus di Polresta Kupang Kota)

PANITIA PENGUJI

Ketua : Dr. Yanto M.P. Ekon, SH., M.Hum
Sekretaris : Liven Erfelis Rafael, SH., M.Hum
Anggota : 1. Dr. Yanto M.P. Ekon, SH., M.Hum
2. Elty Novelina Silaban SH., M.HUM
3. Ellon B. C. Mau, SH., M.Hum

TANDA TANGAN



Kupang
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Dr. Yanto M.P. Ekon, SH., M.Hum
NUPTK. 78627526531300

MOTTO

"Bertindak selalu didasari dengan tanggung jawab"

Kolose 3:23

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Yang Maha Esa, karena dengan pertolongan dan hikmat-Nya saya diizinkan untuk menyelesaikan skripsi ini dan biarlah nama Tuhan yang dipuji dan dimuliakan.
2. Keluarga terkasih, kepada Alm. Bapak Gustaf Gabriel Boelan dan Mama tercinta Lanny Meiske Tadu yang senantiasa memberikan doa terbaik buat penulis. Terima kasih kepada kakak Irene Nathania Boelan yang mendukung penulis lewat doa, motivasi dan Materi.
3. Saudara/saudari, Teman-teman penulis di Kota Kupang maupun diluar Kota Kupang yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta membantu penulis baik secara moril dan materil.
4. Sahabat penulis Seka Agustof Manu, yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta membantu penulis baik secara moril dan materil.
5. Teman-teman seperjuangan Fakultas Hukum UKAW kelas B Angkatan 2022, yang sudah menemani penulis dari awal kuliah sampai pada penyelesaian tugas akhir.
6. Almamater tercinta Universitas Kristen Artha Wacana Kupang Khususnya Fakultas Hukum UKAW.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Anugerah, penyertaan dan perkenanan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Penulis menyadari akan berbagai keterbatasan yang penulis miliki dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun karena adanya arahan dan bimbingan yang diberikan oleh para pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II) maka tulisan ilmiah (Skripsi) ini dapat diselesaikan.

Selain proses bimbingan yang menghantar penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, adapun proses lain yang penulis lalui selama menjalani masa perkuliahan pada jenjang Strata Satu (S1) hingga saat ini, dan begitu banyak campur tangan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, karena telah membantu penulis baik secara moril maupun materil serta doa bagi penulis. Pada kesempatan ini pula, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Godlief Frederik Neonufa, MT, selaku Rektor Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
2. Bapak Dr. Yanto Melkianus P. Ekon, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimbah ilmu dan membimbing penulis dalam penulisan Skripsi di Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
3. Bapak Liven E. Rafael, S.H., M.Hum., selaku Wakil Dekan I sekaligus ketua Program Studi Fakultas Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, dan juga sebagai Dosen Penasehat Akademik Penulis Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
4. Bapak Tontji Chr. Rafael, S.H., M.H selaku kepala Unit Pelayanan Bantuan Hukum (UPBH).

5. Ibu Elty Novelina Silaban, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah menerima penulis dan membimbing serta memberikan saran-saran kepada penulis dalam penulisan Skripsi, kiranya Tuhan Yesus selalu memberkati bapak bersama keluarga.
6. Bapak Kapolresta Kupang Kota Kombes Pol Djoko Lestari, beserta jajaran yang telah mengijinkan penulis melakukan penelitian di Polresta Kupang Kota serta memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai keperluan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen, serta Staf Administrasi di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, yang telah memberikan materi/ilmu dan pelayanan administrasi secara baik dan penuh kasih sayang.

Akhir kata, penulis berharap semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, doa serta dukungan kepada penulis, semoga mendapatkan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Tidak hanya itu, penulis pun berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pijakan bagi penulis untuk berkarya lebih baik di masa yang akan datang.

Kupang,2026

Penulis

KEVIN LOGEN BOELAN

NIM: 22310067

DAFTAR ISI

COVER

DEKLARASI/PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
BERITA ACARA UJIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah	9
3. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian.....	9
4. Hipotesis Penelitian.....	10
5. Keaslian Penelitian.....	11
6. Metode Penelitian.....	15
a) Sifat Dan Jenis Penelitian.....	15
b) Variable Penelitian	16
c) Sumber Data.....	16
d) Bahan Penelitian.....	18
e) Teknik Pengumpulan Data	20

f) Analisis Data	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
1. Restorative Justice.....	22
a. Pengertian Restorative Justice.....	22
b. Tahapan Proses Restorative Justice.....	25
c. Restorative Justice Dalam Penyelesaian Tindak Pidana .	28
d. Ketentuan Hukum Yang Mengatur Restorative Justice...	34
2. Tindak Pidana.....	37
a. Pengertian Tindak Pidana.....	37
b. Jenis-Jenis Tindak Pidana	40
c. Unsur-Unsur Tindak Pidana	42
d. Tindak Pidana Pencurian.....	45
3. Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum	47
a. Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana	47
b. Peradilan Pidana Anak	50
BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	56
A. Deskripsi Hasil Penelitian	56
B. Analisis Hasil Penelitian	87
BAB IV PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Data kasus tindak pidana pencurian sepeda motor	
Di Polresta Kupang Kota	7
Data Responden Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi penelitian.....	106
Surat ijin penelitian	109
Surat keterangan selesai penelitian	110

ABSTRAK
PENERAPAN RESTORATIVE JUSTICE TERHADAP TINDAK PIDANA
PENCURIAN SEPEDA MOTOR YANG DILAKUKAN OLEH ANAK
(Studi Kasus di Polresta Kupang Kota)

Kevin Logen Boelan (22310067)

Penelitian ini membahas penyidikan tindak pidana pencurian sepeda motor yang dilakukan oleh anak di wilayah hukum Polresta Kupang Kota, khususnya terkait penyelesaian perkara melalui pendekatan restorative justice serta perkara yang dilanjutkan ke tahap penuntutan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) mengapa dalam penyidikan tindak pidana pencurian sepeda motor yang dilakukan oleh anak terdapat perkara yang diselesaikan melalui restorative justice, dan (2) apa pertimbangan penyidik sehingga dalam penyidikan tindak pidana pencurian sepeda motor yang dilakukan oleh anak terdapat perkara yang dilanjutkan ke tahap penuntutan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perkara tindak pidana pencurian sepeda motor yang dilakukan oleh anak diselesaikan melalui pendekatan restorative justice pada tahap penyidikan. (2) Untuk menganalisis pertimbangan penyidik dalam melanjutkan perkara tindak pidana pencurian sepeda motor yang dilakukan oleh anak ke tahap penuntutan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan sifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara semi terstruktur dan dokumentasi, serta didukung dengan studi kepustakaan. Sampel penelitian berjumlah 10 responden yang terdiri dari 6 anggota kepolisian yaitu Kabag Ops Polresta Kupang Kota, Penyidik Polresta Kupang Kota, Anggota Reskrim Polresta Kupang Kota, 2 pelaku anak, dan 2 korban curanmor, yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penyelesaian perkara curanmor oleh anak melalui restorative justice dilakukan karena adanya kesepakatan perdamaian antara pelaku dan korban, adanya pengembalian barang atau ganti rugi, serta pertimbangan kemanusiaan dan kepentingan terbaik bagi anak agar pelaku tetap dapat melanjutkan pendidikan. Penerapan restorative justice juga didukung oleh nilai kekeluargaan masyarakat Kupang dan memiliki dasar hukum Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 serta Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023, khususnya Pasal 112 dan Pasal 113 ayat 3. Selanjutnya, (2) perkara curanmor oleh anak dilanjutkan ke tahap penuntutan apabila tidak memenuhi syarat diversi atau restorative justice, terutama karena pelaku merupakan residivis, korban tidak bersedia memaafkan, serta keluarga pelaku tidak kooperatif. Pertimbangan hukum penyidik dalam melanjutkan perkara didasarkan pada ketentuan pasal pencurian dalam KUHP serta Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak sebagai ketentuan khusus dalam penanganan anak yang berhadapan dengan hukum. Dengan demikian, penerapan restorative justice maupun pelimpahan perkara ke tahap penuntutan merupakan bentuk kebijakan penegakan hukum yang mempertimbangkan keseimbangan antara pemulihan korban, tanggung jawab pelaku, serta pembinaan anak dalam sistem peradilan pidana anak.

Kata Kunci : Penyidikan, Anak, Curanmor, Restorative Justice, Penuntutan

ABSTRACT
**THE IMPLEMENTATION OF RESTORATIVE JUSTICE IN THE CRIMINAL
 OFFENSE OF MOTORCYCLE THEFT COMMITTED BY CHILDREN**
(Case Study at Kupang City Police Resort)

Kevin Logen Boelan (22310067)

This research discusses the investigation process of the criminal offense of motorcycle theft committed by children within the jurisdiction of the Kupang City Police Resort, particularly regarding case settlement through the restorative justice approach as well as cases that proceed to the prosecution stage. The problems formulated in this study are: (1) why in the investigation of the criminal offense of motorcycle theft committed by children there are cases resolved through restorative justice, and (2) what considerations are taken by investigators so that in the investigation of the criminal offense of motorcycle theft committed by children there are cases that proceed to the prosecution stage. This research aims to (1) identify the factors that cause cases of motorcycle theft committed by children to be resolved through the restorative justice approach at the investigation stage, and (2) analyze the considerations of investigators in proceeding with cases of motorcycle theft committed by children to the prosecution stage. This study uses an empirical juridical research method with a qualitative descriptive approach. The data were obtained through semi-structured interviews and documentation, supported by library research. The research sample consists of 10 respondents, including 6 police officers, namely the Head of Operations Division of the Kupang City Police Resort, investigators of the Kupang City Police Resort, criminal investigation unit officers of the Kupang City Police Resort, 2 child offenders, and 2 victims of motorcycle theft, selected using purposive sampling techniques. Based on the research findings, it is shown that (1) the settlement of motorcycle theft cases committed by children through restorative justice is carried out due to the existence of a peace agreement between the offender and the victim, the return of the stolen motorcycle or compensation for losses, as well as humanitarian considerations and the best interests of the child so that the child offender may continue their education. The implementation of restorative justice is also supported by the strong family-oriented values of the Kupang community and is legally based on the Regulation of the Chief of the Indonesian National Police Number 8 of 2021 and Law Number 1 of 2023, particularly Article 112 and Article 113 paragraph (3). Furthermore, (2) motorcycle theft cases committed by children proceed to the prosecution stage when they do not meet the requirements for diversion or restorative justice, mainly because the offender is a recidivist, the victim is unwilling to forgive, and the offender's family is uncooperative. The legal considerations of investigators in proceeding with the case are based on the provisions of theft articles in the Criminal Code as well as Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System as a special provision in handling children in conflict with the law. Thus, the implementation of restorative justice as well as the transfer of cases to the prosecution stage represents a law enforcement policy that seeks to balance victim recovery, offender responsibility, and the rehabilitation of children within the juvenile criminal justice system.

Keywords: Investigation, Child, Motorcycle Theft, Restorative Justice, Prosecution